

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian disebut juga dengan model penelitian, merupakan suatu kerangka konseptual yang menggambarkan visi (visi) peneliti tentang fakta dan karya peneliti dalam ilmu pengetahuan dan teori, yang memuat pandangan asli tentang subjek ilmiah apa yang menjadi subjeknya. Ini adalah masalah yang perlu dipelajari.¹ Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap dan memahami suatu keadaan yang selama ini belum dipahami oleh masyarakat, sehingga penelitian ini diharapkan dapat membawa pemahaman yang lebih baik terhadap situasi tersebut.² Penelitian ini bersifat penelitian *field research* atau yang dikenal dengan penelitian lapangan. Sehingga peneliti datang langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan penelitian dan pengamatan kepada anggota masyarakat sekitar untuk diteliti permasalahan sesuai dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, baik kegiatan, perilaku, tindakan, maupun kebiasaan sehari-hari masyarakat tersebut.

Penelitian kualitatif digunakan sebagai penelitian yang berfungsi untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan atau yang dikenal dengan (deskriptif) dalam penjelasan mengenai kualitas atau keistimewaan dari adanya pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif.³ Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan keadaan secara mendalam, yang menunjukkan pentingnya penelitian yang mendetail dan kedalaman data yang akan diselidiki, dan semakin dalam lagi data yang diterima akan diteliti maka kualitasnya akan semakin baik. Pastikan untuk menguji keandalan data terhadap fakta di lapangan.

¹MA Dr. Drs. Yanuar Ikbar., *Metode Penelitian Sosial Kualitatif* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012).

²Tri (Universitas Negeri Yogyakarta) Suharyani, Bentuk Dan Makna Simbolik Pada Arsitektur Masjid Kraton Saka Tunggal, Tamansari, Yogyakarta (Yogyakarta, 2016).

³Yusuf (IAIN Kudus) Falaq, *Metodologi Penelitian Pendidikan IPS*, 2021.

Berdasarkan penelitian ini peneliti melibatkan studi langsung ke lapangan dalam mengumpulkan data yang relevan dan mendalam terkait penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPS pada kelas VIIB Di Mts Darul Hikam Undaan Kudus. Dengan cara ini, peneliti dapat mengamati situasi secara langsung, berinteraksi dengan peserta dan pihak terkait, dan mengumpulkan data yang akurat untuk analisis lebih lanjut.

Selain itu, penting juga untuk memastikan bahwa penelitian ini memenuhi kriteria ilmiah yang tinggi, termasuk menjaga metodologi yang sesuai dan data yang akurat. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang berharga tentang pentingnya menanamkan kedisiplinan dan tanggung jawab melalui IPS di Mts Darul Hikam Undaan Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu instansi resmi di Kudus yaitu MTs Darul Hikam Desa Kalirejo Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus Jl. Kudus Purwodadi. Periode penelitian adalah akhir bulan Oktober sampai dengan bulan November 2023 untuk memperoleh berbagai informan untuk kegiatan penelitian. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti menemukan beberapa permasalahan penelitian yang menarik terkait disiplin yang baik dan prestasi yang baik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran sosial di dunia sekolah khususnya dalam pengenalan karakter MTs Darul Hikam Undaan Kudus. disiplin dan tanggung jawab. bertanggung jawab. Dengan adanya penelitian ini diharapkan pihak sekolah dapat mengimplementasikannya dan menjadi contoh bagi lembaga pendidikan lainnya. Survei dilakukan selama satu bulan pada akhir Oktober hingga November 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek dan informan adalah orang-orang yang memberikan data yang diperlukan kepada peneliti. Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atas: obyek dan subyek yang mempunyai sifat dan ciri tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang dipelajari dan dari situ diambil kesimpulan.⁴

Metode purposive sampling digunakan dalam penelitian ini. Metode ini merupakan metode contoh yang digunakan untuk

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: ALPABETA, 2013).

mencapai tujuan yang diharapkan.⁵ Sehingga teknik ini digunakan untuk meneliti mengenai penanaman nilai katakter disiplin dan tanggung jawab di MTs Darul Hikam, oleh karena itu didapatkan data secara langsung menuju ke responden yang bersangkutan tersebut.

Subyek berikut ini akan dijadikan peneliti sebagai sumber penelitian ini untuk memperoleh informasi di lapangan :

Tabel 3.1
Subyek Penelitian

No.	Profesi	Subyek Penelitian
1.	Kepala MTs Darul Hikam Undaan Kudus	Aminuddin, S.Si
2.	Wali kelas VIIB MTs Darul Hikam Undaan Kudus	Nur Chotimah, S.Ag S.Pd
3.	Guru IPS kelas VII MTs Darul Hikam Undaan Kudus	Murniawati,S.Pd.I
4.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Nadia Uyun Julistia
5.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Maulana Khusnul Irza
6.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Dhiva Fawwas Hikam
7.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Kholidul Azam
8.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Mar'atus Sholihah
9.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Nurismatul Izzah
10.	Peserta Didik kelas VII B	M. Bakar Asshidiq Restu

⁵ Ika (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang) Lenaini, —Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling, □ Jurnal Historis 6, no. 1 (2021): 34–35.

No.	Profesi	Subyek Penelitian
	di MTs Darul Hikam Undaan	Putra
11.	Peserta Didik kelas VII B di MTs Darul Hikam Undaan	Nanda Harlina

D. Sumber Data

Data, sederhananya datum, mengacu pada informasi tentang titik-titik yang akan dicatat, atau lebih tepatnya, keseluruhan proses pencatatan.⁶Saat ini, sumber data mengacu pada di mana data dapat diperoleh.⁷Data merupakan hal yang penting dalam menemukan permasalahan.Data dapat membantu Anda menjawab pertanyaan penelitian Anda. Dalam penelitian ini, ada dua jenis data:

1. Data primer

Data ini diperoleh langsung dari sumbernya, kemudian dicatat dan diamati secara langsung. Data yang digunakan meliputi data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumen dengan pihak terkait seperti Kepala Sekolah, Direktur Kurikulum, guru IPS dan siswa kelas VII B MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber seperti dokumen, laporan atau sumber informasi lainnya.Data sekunder seringkali digunakan dalam penelitian untuk mendukung atau melengkapi data lapangan yang diperoleh secara langsung.Jenis data sekunder meliputi data dari artikel, laporan, database, survei yang dilakukan sebelumnya, dan jenis sumber lainnya.⁸ Data yang dikumpulkan meliputi dokumen-dokumen seperti sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, letak geografis, tujuan, visi dan misi sekolah, kondisi guru dan staf, dan kondisi siswa, sarana dan prasarana sekolah, struktur organisasi kurikulum di MTs Darul Hikam. Undaan Kudus dan Rencana Pelaksanaan

⁶Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2011).

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁸ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 79.

Pembelajaran (RPP) serta dokumen selama pembelajaran di kelas. Selain itu, sumber data sekunder mendukung dan memperkuat data dari sumber data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan bagi suatu penelitian yang sistematis dan terstandar. Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian. Dengan mengumpulkan data-data tersebut, peneliti dapat memperoleh data-data yang diperlukan untuk penelitiannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Observasi adalah perhatian, pengamatan, pengawasan. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Dengan kata lain pengumpulan adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara sistematis dan cermat terhadap objek dan tujuan penelitian. Oleh karena itu, peneliti dengan cermat menuliskan apa, mengapa, mengapa, pertanyaan apa lagi yang didengar, dilihat, didengar pada objek atau hal yang diamati.⁹ Observasi diperlukan untuk memahami proses wawancara, dan hasil wawancara dapat dipahami sesuai konteks. Subjek, perilaku subjek selama wawancara, hubungan antara subjek dan peneliti, dan segala sesuatu yang diperlukan untuk memberikan data tambahan tentang hasil wawancara diperiksa.¹⁰ Metode ini digunakan untuk Menanamkan Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung jawab Melalui Pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Melakukan wawancara mendalam melibatkan perolehan informasi dan data sebanyak-banyaknya dari orang yang diwawancarai. Untuk memperoleh informasi yang jelas, peneliti harus mempunyai pemahaman yang utuh mengenai topik penelitian.¹¹ Penulis menggunakan metode wawancara

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 401.

¹⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 136.12 Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134

¹¹ Hamidi, Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian) (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 72.

terstruktur, wawancara jenis ini termasuk dalam kelompok wawancara mendalam, pelaksanaannya lebih mudah dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menganalisis topik lebih dekat, meminta pendapat dan argumen dari orang yang diwawancarai.¹² Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah, guru IPS, wali kelas dan siswa kelas B 7 Mts Darul Hikam Undaan Kudus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pencarian informasi yang diperoleh melalui dokumen. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengabadikan dan mencatat momen-momen selama penelitian sebagai bukti telah selesainya penelitian. Teknologi ini berupa rekaman, foto, temuan penelitian, informasi subjek termasuk catatan wawancara, rencana pembelajaran. Dokumentasi ini merupakan suatu metode untuk mengumpulkan data, melihat, menyimpan dan laporan-laporan yang ada. Teknik ini digunakan untuk memperoleh catatan tertulis, transkrip wawancara dan foto-foto yang berkaitan dengan pembelajaran IPS di MTs Darul Hikam Undaan serta untuk menanamkan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab pada kelas VIII.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keakuratan data dapat dicapai melalui pengumpulan data yang benar, salah satunya dengan proses triangulasi, yaitu suatu teknik verifikasi keakuratan data yang menggunakan sesuatu selain data tersebut untuk keperluan penelitian atau perbandingan data.¹³ Dalam karya ini penulis menggunakan metode segitiga yaitu metode wawancara yang dalam wawancaranya didukung dengan metode observasi.

Selain digunakan untuk menyangkal klaim bahwa penelitian kualitatif pada dasarnya tidak ilmiah, pemeriksaan validitas data merupakan bagian integral dari pengetahuan penelitian kualitatif.¹⁴ Keabsahan data dilakukan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilakukan merupakan penelitian ilmiah yang valid atau tidak dan untuk memverifikasi data yang diperoleh. Pengujian

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, 413.

¹³ Afifudin Dan Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, 143-

¹⁴ Moleong, 2007:320

keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi pengujian, keterpercayaan, keteralihan, keterpercayaan, dan validitas.¹⁵ Agar data penelitian kualitatif memenuhi syarat sebagai penelitian ilmiah, keakuratannya harus diverifikasi dan dapat dilakukan uji keabsahan data.

1. *Credibility Uji credibility* (kredibilitas) atau uji keandalan data penelitian yang diberikan oleh peneliti untuk menjamin bahwa hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan lagi pada saat melaksanakan karya ilmiah. Memperluas Perspektif Memperluas perspektif meningkatkan keandalan data. Memperluas pengamatan melibatkan peneliti kembali ke lapangan, mengamati dan mewawancarai kembali sumber data yang ada dan terkini. Semakin lama temuannya, semakin kuat hubungan antara peneliti dan sumbernya, semakin akrab, terbuka dan jujur hubungan antara peneliti dan sumbernya, semakin kaya dan bermanfaat informasi yang diterima. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap. Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.
2. Peningkatan akurasi penelitian. Meningkatkan presisi, atau kontinuitas, berarti keakuratan data dan rangkaian kejadian dapat dicatat secara akurat atau sistematis. Peningkatan akurasi merupakan salah satu cara untuk mengontrol/memverifikasi operasional agar data terkumpul, diproses dan disajikan dengan benar.
 Untuk menambah kesabaran peneliti, ada baiknya membandingkan hasil penelitian yang diperoleh saat ini dan membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan artikel terkait. Dengan cara ini peneliti akan lebih berhati-hati dalam menulis laporannya, dan pada akhirnya kualitas laporan yang dihasilkan akan meningkat.
3. Triangulasi Wiliam Wiersma mengatakan, dalam uji coba sebenarnya, triangulasi adalah pemeriksaan data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu

¹⁵ Sugiyono, 2007:273

segitiga sumber, segitiga metode pengumpulan data dan waktu.¹⁶

- a. Triangulasi Sumber Dilakukan dengan cara mengkaji data dari berbagai sumber untuk menguji keandalan data. Data yang diperoleh dianalisis peneliti untuk diambil kesimpulan, setelah itu dicari persetujuan (member check) terhadap ketiga sumber data tersebut.
- b. Metode triangulasi Data diperiksa dengan menerapkan beberapa metode pada sumber yang sama untuk menguji keandalannya. Misalnya validasi data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, atau dokumen. Apabila data yang dihasilkan dengan metode tes autentik berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data tersebut untuk menentukan data mana yang dianggap benar.
- c. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan melalui metode wawancara pada pagi hari pada saat sumbernya masih segar lebih dapat dipercaya karena mempunyai data yang lebih valid. Anda dapat melakukannya dengan menjadwalkan wawancara, observasi, atau metode lain pada waktu atau lokasi yang berbeda. Apabila dari pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka akan dikirim kembali untuk validasi data.¹⁷

Mengikuti metode pengumpulan data penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi deskriptif dan triangulasi sumber untuk menguji keakuratan data. Triangulasi deskriptif kemudian dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari wawancara terstruktur, sekaligus membandingkannya dengan observasi dan hasil literatur berdasarkan sumber data yang sama. Triangulasi sumber dilakukan dengan melakukan wawancara semi terstruktur terhadap informan dari berbagai sumber yaitu guru IPS dan siswa kelas VII B.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan penggalan informasi secara sistematis dari wawancara, observasi, atau dokumen lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti

¹⁶ Sugiyono, 2007:273

¹⁷ Sugiyono, 2007:27

terhadap studi kasus dan menyajikan hasilnya untuk orang lain.¹⁸ Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan menurut model Miles dan Huberman pada saat pengumpulan data dan pada tahap pasca pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti menganalisis reaksi responden. Jika setelah dianalisis ternyata jawabannya salah, peneliti akan melanjutkan pertanyaan tersebut sampai batas tertentu untuk memperoleh data yang dianggap dapat diandalkan. Melalui analisis data, khususnya proses reduksi, penyajian dan inferensi/validasi.

1. Data *Reduction*

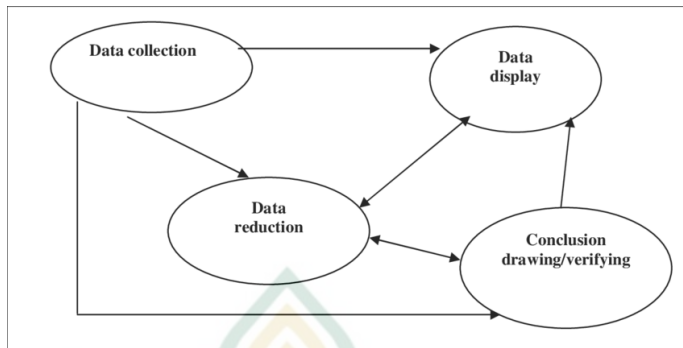
Reduksi data meliputi pemilihan tema-tema utama, merangkum, memfokuskan pada tema-tema utama, mencari tema-tema dan membuang tema-tema yang tidak diperlukan. Data yang didekonstruksi akan transparan dan mudah diambil oleh peneliti jika diperlukan setelah pengumpulan. Data dapat direduksi dengan menggunakan perangkat elektronik seperti komputer kecil yang mewakili komponen-komponennya.¹⁹ Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang melibatkan pengkategorian, identifikasi, dan penghilangan data yang tidak relevan serta menyusun atau menyusun data sedemikian rupa sehingga dapat diterima dan divalidasi.²⁰

Pendekatan untuk penelitian ini berfokus pada penanaman nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui pembelajaran IPS pada kelas VIIB di MTs Darul Hikam Undaan Kudus. Analisis data yang dilakukan sesuai dengan metodologi penelitian kualitatif. Langkah awal yang dilakukan adalah memeriksa data dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan, dan dokumentasi,

¹⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 431.

²⁰ Matthew B. Miles dan Amichael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terj. Tjetjep Rohendi (Jakarta: Universitas Indonesia, 2007), 16.

Gambar 3.1 Komponen Analisis Data

Sumber: Miles dan Huberman, 2007.

2. *Data Display*

Mendesripsikan pengenalan nilai-nilai karakter disiplin dan tanggung jawab melalui IPS di MTs Darul Hikam Undaan Kudus dalam bentuk uraian atau cerita singkat dapat membantu pembaca atau pengguna temuan penelitian lebih memahami apa yang terjadi dan bagaimana hal itu terjadi. . ada kaitannya dengan tujuan penelitian.²¹ Ini adalah langkah penting dalam proses analisis data yang memungkinkan peneliti untuk menyampaikan temuan-temuan dengan jelas dan bermanfaat.

3. *Data Conclusion / Verification*

Langkah terakhir analisis data kualitatif melibatkan penarikan dan verifikasi kesimpulan. Pada tahap ini peneliti menggunakan logika berpikir induktif, yaitu berdasarkan informasi yang ditemukan dalam penelitian dan kemudian menghasilkan kesimpulan atau teori yang lebih umum.

Kesimpulan yang ditarik dapat memberikan jawaban terhadap rumusan masalah atau pertanyaan penelitian, dan berdasarkan pemahaman mendalam tentang data empiris yang telah dikumpulkan. Kesimpulan ini dapat menggambarkan temuan-temuan utama, hubungan antara berbagai konsep atau tema, dan relevansinya terhadap topik penelitian.²²

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 322.

²² Umroti, Hengki, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, 89